

PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN SEWA MENYEWAWA DAN NON-PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT PERIODE 2016-2020

Elfrinawati Zagoto¹, Muhammad Yusuf²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta^{1,2}

¹elfrinazgt@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Sewa-Menyewa dan *Non-Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2016-2020. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Data pada penelitian ini diperoleh melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Laporan Keuangan Bank muamalat periode 2016-2020. Selanjutnya data diolah dengan analisis regresi linear berganda menggunakan program aplikasi *Eviews 9.5* dan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), pembiayaan sewa-menyewa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *non-performing financing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Kata kunci: Profitabilitas; Pembiayaan Jual Beli; Pembiayaan Sewa-Menyewa; NPF.

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan zaman sekarang, jumlah Bank Syariah di Indonesia juga meningkat pesat. Bank merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Dilihat dari fungsinya, Bank menurut syariat Islam ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Islam. Bank bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana dan mendistribusikan kembali dana tersebut kepada masyarakat (Imronah & Fatmawati, 2021).

Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabah. Bank syariah tidak memperbolehkan penerapan sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di Bank Syariah (Antonio, 2018). Adapun teori utama yang menjelaskan secara detail terkait dengan bisnis syariah khususnya bank yang biasa kita sebut dengan *syariah enterprise theory*.

Penelitian Dukalang & Nugroho (2022), memberikan hasil bahwa pembiayaan sewa menyewa sangat berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *Non-performing financing* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Non-performing financing adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar maka hal tersebut pada akhirnya berpengaruh pula pada kemungkinan terjadinya penurunan besarnya keuntungan/pendapatan yang diperoleh bank. Penurunan pendapatan ini akan mampu memengaruhi besarnya perolehan laba bank syariah. Dan pada akhirnya, akan memengaruhi besarnya profitabilitas yang tercermin dengan *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank syariah (Azhar & Arim, 2016; Bunadi & Amalia, 2021; Sarasi et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, lebih menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif, menggunakan data yang bisa diukur. Data yang bisa diukur menghasilkan kesimpulan yang digeneralisasikan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory*.

Penelitian *explanatory* bertujuan untuk menelaah hubungan antara variabel independen (pembiayaan jual beli, pembiayaan sewa menyewa, dan *non-performing financing*) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dimana dapat diakses di web Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Bank Syariah, Gramedia dan Kajian Pustaka.

Populasi pada penelitian ini, yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia hingga periode 2020. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

Pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan program aplikasi *Eviews 9.5* dan *Microsoft Excel*. Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan sewa menyewa, dan *non-performing financing* terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2016-2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, lebih menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif, menggunakan data yang bisa diukur. Data yang bisa diukur menghasilkan kesimpulan yang digeneralisasikan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory*. Penelitian *explanatory* bertujuan untuk menelaah hubungan antara variabel independen (pembiayaan jual beli, pembiayaan sewa menyewa, dan *non-performing financing*) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Sumber dan Pengolahan Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dimana dapat diakses di web Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Bank Syariah, Gramedia dan Kajian Pustaka.

Populasi pada penelitian ini, yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia hingga periode 2020. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

Pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan program aplikasi *Eviews 9.5* dan *Microsoft Excel*. Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan sewa menyewa, dan *non-performing financing* terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2016-2020.

Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

1.1 Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah suatu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank akan menyalurkan pembiayaan pada usaha nasabah yang diyakini mampu mengembalikan pembiayaan yang diberikan. Biasanya indikator yang sering digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Assets (ROA)* yang rumus perhitungannya adalah sebagai berikut (Dukalang & Nugroho, 2022; Sarasi et al., 2020):

$$ROA = (\text{Laba Sebelum Pajak}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

2. Variabel Independen

2.1 Pembiayaan Jual Beli (X₁)

Pembiayaan Jual Beli adalah suatu system yang penerapan jual belinya berhubungan dengan kepemilikan barang, dimana pihak perbankan akan membeli dahulu barang yang harus ditawarkan pada pihak nasabah dengan atas nama bank tersebut. Pembiayaan jual beli adalah bentuk penyaluran dana bank syariah yang berupa pembiayaan dengan prinsip jual beli (Nugroho, dll., 2021). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual berdasarkan kesepakatan bersama. Dalam penerapan prinsip syariah terdapat tiga jenis prinsip jual beli antara lain (Dukalang & Nugroho, 2022):

1. Bai' Al-Murabahah
2. Bai' As- Istishna
3. Bai' Al-Salam

Oleh karena itu pembiayaan jual beli dapat dirumuskan sebagai berikut (Dukalang & Nugroho, 2022):

PJB = Pembiayaan Murabahah + Istishna + Al-Salam

2.2 Pembiayaan Sewa Menyewa (X₂)

Pembiayaan dengan akad sewa menyewa merupakan transaksi sewa guna atau leasing. Akad yang digunakan dalam prinsip sewa menyewa adalah al-Ijarah dan al-Ijarah Muntahia Bit-tamlik (IMBT).

Oleh karena itu, Dukalang & Nugroho (2022), merumuskan pembiayaan sebagai berikut:

PSM = Ijarah + Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik

2.3 Non-Performing Financing (X₃)

Menurut Dukalang & Nugroho (2022), *non-performing financing* adalah suatu permasalahan yang dihadapi oleh bank syariah *non performing financing* merupakan pendanaan yang bermasalah yang dialami oleh bank. Oleh karena itu, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = (\text{Pembiayaan Bermasalah}) / (\text{Total Pembiayaan}) \times 100\%$$

Analisis Data

1. Statistik Deskripsi

Statistik Deskriptif lazimnya disebut dengan Statistik Deduktif atau Statistik Sederhana adalah statistik yang tingkat Pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan (Hartanto & Yuliani, 2019).

2. Metode Analisis

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dengan menggunakan analisis data kuantitatif, untuk mengetahui apakah variabel independen (pembiayaan jual beli, pembiayaan sewa menyewa, dan *non-performing financing*) dapat mempengaruhi variabel dependen (profitabilitas). Dalam analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan Metode Regresi Data Panel.

$$P = \beta_0 + \beta_1 PJB + \beta_2 PSS + \beta_3 NPF + \varepsilon$$

Dimana,

P = Profitabilitas

PJB = Pembiayaan Jual Beli

PSS = Pembiayaan Sewa Menyewa

NPF = Non-Performing Financing

β_0 = Konstanta, besar nilai P jika $\beta_1 = 0$ dan $\beta_2 = 0$

β_1 = Koefisien regresi variabel β_1

e = faktor galat

Bunadi & Amalia (2021), mengungkapkan bahwa dengan menggunakan data panel kita akan memperoleh keuntungan yaitu dengan lebih banyak tersedianya data yang nantinya akan memperoleh *degree of freedom* yang lebih besar yang didalamnya merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* yang mampu untuk mengatasi adanya permasalahan yang akan terjadi ketika terdapatnya masalah penghilang variabel.

Estimasi Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Bunadi & Amalia (2021), menjelaskan bahwa metode pendekatan *common effect* menganggap bahwa intersep dan slope tetap baik antar waktu maupun antar individu. Diasumsikan bahwa adanya perbedaan intersep dan slope akan dijelaskan oleh variable gangguan (*error* atau *residual*). Dengan model persamaan *common effect* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Dimana,

i = banyaknya observasi(1,2,...n)

t = banyaknya waktu(1,2,...t)

n x t = banyaknya data panel

ε = residual

Model *common effect* merupakan model yang paling sederhana karena hanya menggabungkan antara data *time series* dan data *crosssection* ke dalam data panel (*pool data*). Dari data tersebut kemudian diregresi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa obyek observasi maupun koefisien regresi (slope) tetap besar dari waktu ke waktu. Dalam asumsi model *fixed effect* menjelaskan asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar unit dan asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar individu atau unit dan antar periode waktu. Dalam estimasi model *fixed effect* dapat dilakukan dengan menggunakan dummy sesuai dengan definisi dan kriteria masing masing asumsi. Model estimasi ini sering disebut dengan *Least Squares Dummy Variables* (LSDV).

Dengan persamaan regresi data panel:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Dimana,

i = banyaknya observasi(1,2,...n)

t = banyaknya waktu(1,2,...t)

n = banyaknya variabel bebas

n x t = banyaknya data panel

ε = residual

3. *Random Effect Model*

Bunadi & Amalia (2021), menjelaskan bahwa model ini mengasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh *residual / error* sebagai akibat perbedaan antar unit dan antar periode waktu yang terjadi secara *random*. Model estimasi ini sering disebut dengan *Error Component Model* (ECM).

Dengan persamaan regresi data panel:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Dimana,

m = banyaknya observasi (1,2,...m)

t = banyaknya waktu (1,2,...t)

n = banyaknya variabel bebas

n x t = banyaknya data panel

ε = residual

Penentuan Metode Estimasi

Untuk memilih model yang tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

1. *Chow Test* (Uji Chow)

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

1. H_0 : Memilih model *Common Effect Model*

2. H_1 : Memilih model *Fixed Effect Model*

Dalam melakukan pengujian ini yaitu dengan melihat *p-value*. Apabila *p-value* kurang dari 5% maka model yang digunakan dalam uji ini adalah *Fixed effect*. Namun apabila *p-value* lebih besar dari 5% maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common effect* (Sarasi, dll., 2020).



2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan sebagai pengujian statistik dalam memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

1. H_0 : Memilih model *Random Effect Model*
2. H_1 : Memilih model *Fixed Effect Model*

Untuk memilih manakah uji yang paling tepat digunakan yaitu dilihat dari *p value*. Apabila *p-value* kurang dari 5% maka uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fixed effect*. Namun apabila *p-value* lebih dari 5% maka uji yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random effect* (Sarasi, dll., 2020).

Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Secara Simultan)

Menurut Dukulang & Nugroho (2022), pengujian variable independen (pembiayaan jual beli, pembiayaan sewa menyewa, dan *non performing financing*) terhadap variable dependen (profitabilitas) di uji serempak dengan Uji F. untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama perlu dilakukan membuat hipotesis:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Jika F hitung > F tabel (kritis) maka menolak H_0 namun jika F hitung < F table (kritis) maka menerima H_0 .

2. Uji t

Menurut Dukulang & Nugroho (2022), koefisien regresi secara parsial atau biasa disebut dengan uji t yaitu menunjukkan seberapa besarnya pengaruh yang diakibatkan oleh setiap variable independen (pembiayaan jual beli, pembiayaan sewa menyewa, dan *non performing financing*) terhadap variable dependen (Profitabilitas), yang mana variable independen lainnya dianggap konstanta. Adapun hipotesis dalam pengujian menggunakan uji t yaitu sebagai berikut:

H_0 : Secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian menggunakan uji ini, asumsinya apabila menerima H_0 dan menolak adanya H_1 yaitu ketika probabilitas nilai t hitung lebih kecil dari α 5% (nilai t hitung < 0.05), namun apabila menerima H_1 dan menolak H_0 yaitu ketika probabilitas t hitung lebih besar dari α 5% (nilai t hitung > 0.05) dan selain itu signifikansi α pada uji t ini menggunakan angka sebesar 0.05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Keterangan	Profitabilitas (Y)	Pembiayaan Jual Beli (X_1)	Pembiayaan Sewa-Menyewa (X_2)	Non-Performing Financing (X_3)
Mean	0.000935	1.56E+10	15081239	0.025514
Median	0.0008	1.53E+10	3964208	0.023907
Maximum	0.002088	1.93E+10	37400921	0.035364
Minimum	0.000293	1.25E+10	258195	0.019995
Std. Dev.	0.000695	2.66E+09	17616640	0.006272
Observations	5	5	5	5

Sumber: Data diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas didapatkan nilai mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi untuk seluruh variabel penelitian.

1. Variabel Profitabilitas (Y) diperoleh nilai mean sebesar 0.000935, nilai median sebesar 0.000800, nilai maksimum sebesar 0.002088, nilai minimum sebesar 0.000293 dan nilai standar deviasi sebesar 0.000695.

2. Variabel Pembiayaan Jual Beli (X_1) diperoleh nilai mean sebesar $1.56E+10$, nilai median sebesar $1.53E+10$, nilai maksimum sebesar $1.93E+10$, nilai minimum sebesar $1.25E+10$ dan nilai standar deviasi sebesar $2.66E+09$.
3. Variabel Pembiayaan Sewa-menyewa (X_2) diperoleh nilai mean sebesar 15081239, nilai median sebesar 3964208, nilai maksimum sebesar 37400921, nilai minimum sebesar 258195 dan nilai standar deviasi sebesar 17616640.
4. Variabel *Non-Performing Financing* (X_3) diperoleh nilai mean sebesar 0.025514, nilai median sebesar 0.023907, nilai maksimum sebesar 0.035364, nilai minimum sebesar 0.019995 dan nilai standar deviasi sebesar 0.006272.

Analisis Regresi

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Pembiayaan Jual Beli (X_1), Pembiayaan Sewa-menyewa (X_2), dan *Non-Performing Financing* (X_3) terhadap variabel Profitabilitas (Y). Berikut adalah hasil regresi linier berganda:

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.2

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

R-squared	0.99815	Mean dependent var	0.000935
Adjusted R-squared	0.99258	S.D. dependent var	0.000695
S.E. of regression	5.99E-05	Akaike info criterion	-16.61739
Sum squared resid	3.59E-09	Schwarz criterion	-16.92984
Log likelihood	45.5435	Hannan-Quinn criter.	-17.45597
F-statistic	179.426	Durbin-Watson stat	2.981891
Prob(F-statistic)	0.05481		

Sumber: Data diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil Uji F tersebut, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,055 ($\alpha > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Jual Beli (X_1), Pembiayaan Sewa-menyewa (X_2), dan *Non Performing Financing* (X_3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Profitabilitas (Y).

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.3

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 02/04/23 Time: 22:32

Sample: 1 5

Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.152144	0.01181	-12.8792	0.0493
LOGX ₁	0.014786	0.00115	12.81387	0.0496
X ₂	-3.81E-11	4.99E-12	-	0.0829
X ₃	0.118501	0.00705	16.79992	0.0378

Sumber: Data diolah, Tahun 2023

Persamaan regresi:

Profitabilitas (Y) = -0.152 + 0.015 Log

Pembiayaan Jual Beli (X₁) + 0.119 Non

Performing Financing (X₃)

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya nilai kontribusi atau pengaruh antar variabel bebas, yaitu Pembiayaan Jual Beli (X₁), Pembiayaan Sewa menyewa (X₂), dan *Non-Performing Financing* (X₃) terhadap variabel terikat, yaitu terhadap variabel Profitabilitas (Y). Nilai koefisien determinasi (R²) sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.998146	Mean dependent var	0.000935
Adjusted R-squared	0.992583	S.D. dependent var	0.000695
S.E. of regression	5.99E-05	Akaike info criterion	-16.61739
Sum squared resid	3.59E-09	Schwarz criterion	-16.92984
Log likelihood	45.54347	Hannan-Quinn criter.	-17.45597
F-statistic	179.4255	Durbin-Watson stat	2.981891
Prob(F-statistic)	0.054811		

Sumber: Data diolah, Tahun 2023

Tabel diatas merupakan bagian hasil dari uji regresi linier berganda yang dapat disebut sebagai Analisis Koefisien Determinasi (R^2). Analisis ini digunakan sebagai pengukur besarnya pengaruh Pembiayaan Jual Beli (X_1), Pembiayaan Sewa menyewa (X_2), dan *Non Performing Financing* (X_3) terhadap variable terikat, yaitu terhadap variabel Profitabilitas (Y). Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0,993 yang dapat disimpulkan Pembiayaan Jual Beli (X_1), Pembiayaan Sewa Menyewa (X_2), dan *Non Performing Financing* (X_3) mempunyai pengaruh sebesar 99.3% sedangkan sisanya 0.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

ANALISIS PEMBAHASAN

Secara pengujian simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan sewa-menyewa, dan *non-performing financing* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas adalah ditolak. Berdasarkan hasil Uji F tersebut, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,055 ($\alpha > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan jual beli (X_1), pembiayaan sewa menyewa (X_2), dan *non-performing financing* (X_3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas

Hipotesis 1. Pembiayaan jual beli berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas adalah diterima. Pengujian pengaruh antara pembiayaan jual beli (X_1) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.0148 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0496, karena nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan jual beli (X_1) terhadap profitabilitas (Y). Mengingat koefisien bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif, Artinya semakin naik pembiayaan jual beli (X_1) sebesar satu satuan akan mengakibatkan semakin naik pula profitabilitas (Y) sebesar 0.0148.

Pengaruh Pembiayaan Sewa-menyewa terhadap Profitabilitas



Hipotesis 2. pembiayaan sewa-menyewa berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas adalah ditolak. pengujian pengaruh antara pembiayaan sewa -menyewa (X_2) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar $-3.81E-11$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.0829, karena nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan sewa-menyewa (X_2) terhadap profitabilitas (Y). Artinya kenaikan pembiayaan sewa menyewa (X_2) sebesar satu satuan tidak berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas (Y) sebesar $3.81E-11$.



Pengaruh *Non-Performing Financing* terhadap Profitabilitas

Hipotesis 3. *non-performing financing* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas adalah diterima. Pengujian pengaruh antara *non-performing financing* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.119 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0378, karena nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *non-performing financing* (X_3) terhadap profitabilitas (Y). Mengingat koefisien bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif, Artinya semakin tinggi *non-performing financing* (X_3) sebesar satu satuan akan mengakibatkan semakin tinggi pula profitabilitas (Y) sebesar 0.119 satuan.

KESIMPULAN

1. Hipotesis 1. Pembiayaan jual beli berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas adalah diterima. Pengujian pengaruh antara pembiayaan jual beli (X_1) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.0148 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0496, karena nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan jual beli (X_1) terhadap profitabilitas (Y). Mengingat koefisien bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif, artinya semakin naik pembiayaan jual beli (X_1) sebesar satu satuan akan mengakibatkan semakin naik pula profitabilitas (Y) sebesar 0.0148.
2. Hipotesis 2. pembiayaan sewa-menyewa berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas adalah ditolak. pengujian pengaruh antara pembiayaan sewa -menyewa (X_2) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar $-3.81E-11$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.0829, karena nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan sewa-menyewa (X_2) terhadap profitabilitas (Y). Artinya kenaikan pembiayaan sewa-menyewa (X_2) sebesar satu satuan tidak berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas (Y) sebesar $3.81E-11$.
3. Hipotesis 3. *non-performing financing* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas adalah diterima. Pengujian pengaruh antara *non-performing financing* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.119 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0378, karena nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *non-performing financing* (X_3) terhadap profitabilitas (Y). Mengingat koefisien bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif, Artinya semakin tinggi *non-performing financing* (X_3) sebesar satu satuan akan mengakibatkan semakin tinggi pula profitabilitas (Y) sebesar 0.119 satuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. E. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018*. 51(1), 51.
- Antonio, M. S. (2018). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Azhar, I., & Arim. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 61–76. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4021>
- Bunadi, I., & Amalia, S. P. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah). *Cakrawala Repositori IMWI*, 4(1), 27–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.52851/cakrawala.v4i1.64>
- Defi Nurpitasari. (2020). *Syariah Melalui Npf Sebagai Variabel Intervening Periode 2012-2018 SKRIPSI Oleh : DEFI NURPITASARI NIM: 210816094 Pembimbing: MANSUR AZIS , LC ., M . SI JURUSAN PERBANKAN SYARIAH*.

- Dukalang, H. H., & Nugroho, M. A. (2022). Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020. *Account*, 9(1), 1607–1615. <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4583>
- Hartanto, D., & Yuliani, S. (2019). Statistik Riset Pendidikan. *Cahaya Firdaus*, 1–170.
- Hasbi, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. *AKUNSYAH*, 2(2), 82–96. <https://doi.org/10.30863/akunsyah.v2i2.3075>
- Imronah, A., & Fatmawati, N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Banjarwaru Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. *JEKSYAH*, 1(2), 80–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.54045/jeksyah.v1i02.41>
- Irawan, F., & Muarifah, E. (2020). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 149–178. <https://doi.org/10.52431/minhaj.v1i2.309>
- Isnanto, A., & Hariyanto, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah Cabang Semarang. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 2(1), 41–77.
- Muzakki. (2016). Pengaruh Car, Npf, Reo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Nasution, F. A. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Bni Syariah*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nugroho, M. A., Rhamadhani, R. F., & Khair, F. (2021). Realization and Contribution Sukuk Retail, Savings, and Retail's Waqf During The 2020 Covid-19 Pandemic. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 4(1). <https://doi.org/10.22515/jfib.v4i1.3509>
- Romadhon, I. (2020). Analisis Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , Pembiayaan Sewa-Menyewa dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(1).
- Sarasi, V., Helmi, A., & Lisdiyanti, M. N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Sewa Menyewa dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(2), 1–9. <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1768>
- Yusuf, M., & Surjaatmadja, S. (2018). Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012-2016). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 126–132.